

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DALAM RANGKA MENGURANGI RAWAN PANGAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Citra Safitri<sup>1</sup>, Fembriarti Erry Prasmatiwi<sup>2</sup>, dan Adia Nugraha<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengkaji tingkat ketahanan pangan rumah tangga di daerah rawan pangan di Kota Bandar Lampung (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kota Bandar Lampung (3) Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengurangi rawan pangan di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini dilakukan di 3 Kelurahan di Kota Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah 99 rumah tangga yang diambil secara acak. Didalam penelitian ini, tingkat ketahanan pangan dilihat dari pangsa pengeluaran pangan dan tingkat kecukupan energi (TKE). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan dianalisis dengan metode ordinal logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rumah tangga yang tahan pangan di daerah rawan pangan di Kota Bandar Lampung adalah 32,32 %, rumah tangga kurang pangan 29,30 %, rumah tangga rentan pangan 24,24% dan rumah tangga rawan pangan 14,14% ; (2) Faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kota Bandar Lampung adalah pendidikan orang tua (ibu) dan suku; (3) Upaya yang dilakukan Pemerintah dalam mengurangi rawan pangan adalah adanya raskin, meningkatkan pendapatan dengan menaikkan upah minimum kota (UMK), penyuluhan kebutuhan gizi melalui Posyandu, program percepatan penganekaragaman konsumsi pangan (P2KP) dan keamanan pangan segar.

---

Keterangan :  
<sup>1</sup>(Magister Agribisnis)

<sup>2</sup>(Dosen Pascasarjana Magister Agribisnis)